

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

| | |
|-------------------|---|
| Satuan Pendidikan | : SMP NU Sunan Kalijaga Adiwerna |
| Mata Pelajaran | : Ilmu Pengetahuan Sosial |
| Materi Pokok | : Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Kehidupan Sosial dan Kebangsaan |
| Sub Materi Pokok | : Mobilitas Sosial |
| Kelas/ Semester | : VIII/ Ganjil |
| Alokasi Waktu | : 1 Pertemuan (2 x 40 Menit) |

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi

| No | Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|----|--|---|
| 1. | 3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan | 3.2.1. Menjelaskan pengertian mobilitas sosial 3.2.2. Memberikan contoh bentuk- bentuk mobilitas sosial 3.2.3. Mengklasifikasi bentuk- bentuk mobilitas sosial |
| 2. | 4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan | 4.2.1. Membuat laporan hasil diskusi tentang bentuk-bentuk mobilitas sosial 4.2.2. Mempresentasikan laporan hasil diskusi kelompok tentang bentuk- bentuk mobilitas sosial |

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui model pembelajaran *discovery learning* peserta didik dapat menjelaskan pengertian mobilitas sosial dengan benar
2. Melalui model pembelajaran *discovery learning* peserta didik dapat menyebutkan contoh bentuk- bentuk mobilitas sosial dengan benar
3. Melalui model pembelajaran *discovery learning* peserta didik dapat mengklasifikasi bentuk- bentuk mobilitas sosial dengan tepat
4. Melalui kerja kelompok, peserta didik terampil membuat laporan hasil diskusi
5. Melalui presentasi peserta didik terampil mengkomunikasikan laporan kerja kelompoknya dengan lancar

Fokus Penguatan Karakter:

Sikap Spritual : Bersyukur.

Sikap Sosial : Jujur, kerjasama, percaya diri, bertanggung jawab

D. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran Reguler:

- Pengertian mobilitas sosial
- Bentuk-bentuk mobilitas sosial

Materi Pembelajaran Pengayaan:

- Saluran-saluran mobilitas sosial
- Dampak mobilitas sosial

Materi Pembelajaran Remedial:

- Faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial
- Saluran-saluran mobilitas sosial
- Dampak mobilitas sosial

E. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode : Pembelajaran Daring, diskusi dan penugasan

F. Media, Bahan dan Sumber belajar Media Pembelajaran

Media

- LCD Proyektor
- Laptop
- Gambar melalui *power point*
- Video
- Internet

- HP Android
- *Whatsapp Group, Google Classroom, Zoom Meeting, Youtube, Googleform*

Sumber belajar

- Kemendikbud. 2017. Edisi Revisi. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/Mts Kelas VIII. Jakarta : Kemendikbud. Hal. 79
- Kemendikbud. 2017. Edisi Revisi. Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/Mts Kelas VIII. Jakarta : Kemendikbud. Hal 86
- <https://www.studiobelajar.com/mobilitas-sosial/> (08/10/2020)
- <https://www.youtube.com/watch?v=ApxrSfvpU4>
- <https://www.youtube.com/watch?v=2NRi-Slh6ic>

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| A. Kegiatan Pendahuluan | | Alokasi Waktu |
|---|--|----------------------|
| Orientasi | <ul style="list-style-type: none"> • Sebelum pembelajaran daring guru memberikan kode <i>zoom meeting</i> kepada peserta didik melalui <i>whatsapp group</i> kelas. Meeting ID : 536 051 7685 Passcode : ipsasyik • Peserta didik diminta tepat waktu untuk masuk ke dalam <i>zoom meeting</i> sebagai sikap disiplin dan tanggung jawab • Guru membuka pelajaran melalui aplikasi <i>zoom</i> • Membuka dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan dan melakukan presensi melalui <i>chat</i> • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. • Peserta didik mengisi daftar hadir melalui <i>chat</i> | 5 menit |
| Apersepsi | <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik • Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari dan mengkaitkannya dengan contoh kehidupan sehari-hari peserta didik • Menginformasikan teknik penilaian yang digunakan selama proses pembelajaran | 5 menit |
| Motivasi | <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi motivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran | 5 menit |
| Sintak Model Discovery Learning Stimulation (stimulasi/pemberian | <p>Guru menayangkan video tentang mobilitas sosial melalui aplikasi <i>zoom</i> pada bagian <i>slide share</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati | 5 menit |

| | | |
|--|--|----------------|
| <p>rangsangan)</p> | <div data-bbox="743 313 945 538" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Video1. Mobilitas Sosial</p> <p>Sumber : https://www.youtube.com/watch?v=tAFzwzubCU0</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberikan stimulus dengan mengamati video tentang mobilitas sosial dan mereka diminta menyiapkan pertanyaan mengenai mobilitas sosial melalui zoom dan chat 2. Berdasarkan hasil pengamatan video peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal – hal yang ingin diketahui melalui <i>chat</i> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya Peserta didik diminta untuk membuat <i>problem statement</i> dengan memberikan pertanyaan tentang mobilitas sosial dan guru mengarahkan pada pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran | |
| <p>Data Collection (Pengumpulan Data)</p> | <p>Peserta didik melakukan pengamatan dengan “Gambar – gambar yang berhubungan dengan mobilitas sosial” melalui urutan kegiatan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mamandu Peserta didik mengamati gambar yang berhubungan dengan mobilitas sosial dan membagikan lembar kerja melalui WAG <div data-bbox="532 1360 1084 1714" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar 1. Pekerjaan di Desa https://www.google.com/search?q=pekerjaan+di+desa</p> <div data-bbox="532 1789 1117 2133" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar 2. Pekerjaan di Kota https://www.google.com/search?q=pekerjaan+kantoran</p> | <p>5 menit</p> |



Gambar 3. Arus Urbanisasi
<https://www.google.com/search?q=mudik&tbm>



Gambar 4 Mobilitas Sosial


<https://www.google.com/search?q=sarjana&tbm>

- Peserta didik melakukan Tanya jawab dengan peserta didik lain

Data Processing (Pengolahan Data)

- Guru membuat kelompok belajar yang terdiri dari 5-6 peserta didik kemudian membimbing siswa membuat grup WA kelompok
- Critical Thinking* (Berpikir Kritis) & *Collaboration* (Kerjasama)
 Peserta didik menganalisis gambar- gambar yang berhubungan dengan mobilitas sosial dengan berdiskusi dengan kelompoknya melalui WAG
- Creativity (Kreativitas)*
 Setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya di lembar kerja dan mendokumentasikan diskusinya dalam bentuk screenshot
- Setiap kelompok melaporkan hasil kegiatannya kepada guru melalui LKPD yang diunggah di google classroom

10 menit

| | | |
|--|---|-----------------|
| |  <p style="text-align: center;">Gambar 4 Bentuk-bentuk mobilitas Sosial https://www.google.com/search?q=sarjana&tbm</p> | |
| <p>Verification (Pembuktian/verifikasi)</p> | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Collaboration</i> (kerjasama), <i>Communication</i>(komunikasi) & <i>Creativity</i> (kreativitas) • Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusi yang telah dikerjakan dengan mengshare hasil diskusi di <i>google classroom</i> • Kelompok lain menanggapi baik berupa pertanyaan maupun tanggapan dan masukan kemudian membuat catatan kecil untuk dibandingkan dengan hasil pemahamannya ke <i>google classroom</i> atau <i>chat</i> • Guru melakukan idenifikasi dan mencatat keaktifan peserta didik. | <p>10 menit</p> |
| <p>Generalization (menyimpulkan)</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran tentang pengertian dan bentuk-bentuk mobilitas sosial. • Guru memberikan penguatan dengan memberikan penjelasan. • Guru memberikan postest melalui <i>googleform</i> (link dikirimmelalui WAG) | <p>15 menit</p> |

| | | |
|----------------|---|----------|
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pembelajaran lewat <i>zoom</i> • Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dikerjakan, baik diskusi maupun presentasi • Guru memberikan umpan balik. • Guru melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator. • Guru memberikan penghargaan pada kelompok terbaik dan memotivasi kelompok lain agar lebih baik lagi • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. | 20 menit |
|----------------|---|----------|

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

Sikap

Bentuk: Penilaian Spiritual, Penilaian Sikap (Penilaian Diri dan Penilaian Antar Teman)

Pengamatan dilakukan selama pembelajaran daring

Keterampilan

Bentuk: Non Tes yaitu kegiatan diskusi, presentasi kelompok berupa laporan yang di unggah melalui aplikasi *google classroom* dan *WA Group*

Pengetahuan

Tes pilihan ganda melalui aplikasi *googleform*

2. Instrumen penilaian

Sikap (terlampir)

Pengetahuan (terlampir)

Keterampilan (terlampir)

Mengetahui :

Adiwerna, 14 Oktober 2020

Kepala Sekolah

Guru Bidang Studi IPS

Ripai, S.Pd.I

Isnaini Arina Khasbana, S.Pd

INSTRUMEN PENILAIAN KOGNITIF**Siklus I****KISI-KISI PENYUSUNAN SOAL****Kompetensi Dasar :**

3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan

Kelas/ semester : VIII/ Ganjil

Materi Pokok : Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Kehidupan Sosial dan Kebangsaan

Sub Materi Pokok : Mobilitas Sosial

| No | Indikator Soal | Bentuk Soal | Tingkat Ranah | Tingkat Kesukaran | Nomor Soal |
|-----------|--|--------------------|----------------------|--------------------------|-------------------|
| 1. | Menjelaskan pengertian mobilitas social | Pilihan Ganda | C1 | Mudah | 1 |
| 2. | Mengidentifikasi syarat-syarat mobilitas sosial vertical | Pilihan Ganda | C2 | Mudah | 2 |
| 3. | Mengklasifikasikan contoh mobilitas social | Pilihan Ganda | C3 | Mudah | 3 |
| 4. | Menyebutkan mobilitas vertical | Pilihan Ganda | C1 | Mudah | 4 |
| 5. | Menentukan unsur pokok mobilitas social | Pilihan Ganda | C3 | Mudah | 5 |
| 6. | Mengidentifikasi bentuk-bentuk mobilitas social | Pilihan Ganda | C2 | Mudah | 6 |
| 7. | Menganalisis contoh mobilitas social | Pilihan Ganda | C4 | Sedang | 7 |
| 8. | Menganalisis bentuk-bentuk mobilitas sosial | Pilihan Ganda | C4 | Sedang | 8 |
| 9. | Menelaah mobilitas sosial pada masyarakat modern | Pilihan Ganda | C4 | Sedang | 9 |
| 10. | Menganalisis bentuk-bentuk mobilitas sosial | Pilihan Ganda | C4 | Sedang | 10 |

Soal Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Suatu gerak perpindahan dari satu kelas sosial ke kelas sosial lainnya atau gerak pindah dari strata yang satu ke strata yang lainnya adalah pengertian mobilitas sosial menurut\
 - a. Soerjono Soekanto dan Sulaiman Sumardi
 - b. Paul B. Horton
 - c. Kimball Young dan Raymond W. Mack
 - d. Horton dan Raymond W. Mack.
2. Perhatikan persyaratan berikut ini!
 - 1) Mempunyai pengetahuan luas.
 - 2) Mempunyai keterampilan yang praktis.
 - 3) Mempunyai etos kerja yang tinggi.
 - 4) Berasal dari keluarga yang sukses.
 - 5) Mempunyai jasa yang besar terhadap bangsa dan negaranya.

Dalam melakukan mobilitas sosial vertikal ke atas, diperlukan syarat-syarat yang ditunjukkan oleh nomor

 - a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 3, dan 4
 - c. 2, 4, dan 5
 - d. 1, 3, dan 5
3. Seorang karyawan korban PHK karena perusahaan mengalami kesulitan keuangan merupakan contoh mobilitas sosial
 - a. *social sinking*
 - b. *social climbing*\
 - c. *vertikal climbing*
 - d. *horizontal sinking*
4. Perhatikan contoh mobilitas berikut:
 - 1) Setelah lulus SMA, Herry melanjutkan pendidikannya di Fakultas Hukum UNDIP.
 - 2) Ibu Siti pindah tugas ke daerah asal karena ingin mendekati orang tuanya.
 - 3) Poniman seorang staf dipromosikan menjadi kepala bagian di kantornya.
 - 4) Tomy, seorang pelajar ikut dalam program pertukaran siswa ke Malaysia.

Dari pernyataan pernyataan di atas yang merupakan mobilitas vertikal adalah

 - a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 3

- d. 2 dan 4
- 5. Dalam mobilitas sosial secara vertikal, unsur pokok yang ikut bergerak adalah
 - a. Hubungan sosial
 - b. Integrasi sosial
 - c. Interseksi sosial
 - d. Status dan peranan
- 6. Yang bukan termasuk bentuk-bentuk mobilitas sosial di bawah ini adalah...
 - a. Mobilitas tidak terarah
 - b. Mobilitas horizontal
 - c. Mobilitas vertikal
 - d. Mobilitas intragenerasi
- 7. Berikut ini yang merupakan contoh dari social climbing adalah
 - a. Seorang karyawan biasa menjadi kepala bagian.
 - b. Seorang manajer menjadi karyawan biasa.
 - c. Seorang bupati yang pensiun.
 - d. Seorang Camat menjadi seorang Lurah.
- 8. Pak Saleh Dia adalah seorang guru yang rajin dan berprestasi, pada suatu saat dia diangkat menjadi kepala sekolah yang ditugaskan di sekolah yang lain. Maka Pak Saleh mengalami mobilitas sosial...
 - a. horizontal
 - b. vertikal
 - c. stagnan
 - d. fungsional
- 9. Mobilitas sosial pada masyarakat modern cenderung dinamis karena masyarakatnya
 - a. Senang berkonflik
 - b. Sangat sekuler dan apatis
 - c. Menghargai etika kehidupan
 - d. Dituntut memiliki keahlian
- 10. Kakeknya seorang bupati, bapaknya seorang camat dan anaknya sebagai kepala desa, merupakan contoh dari...
 - a. Mobilitas vertikal naik
 - b. Mobilitas vertikal turun
 - c. Mobilitas intragenerasi naik
 - d. Mobilitas intragenerasi turun

■

Kunci Jawaban

1. B
2. A
3. A
4. B
5. D
6. A
7. D
8. B
9. D
10. D

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Nilai} &= 10 \times \text{Jumlah Skor} \\ &= 10 \times 10 \\ &= 100\end{aligned}$$

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Siklus 1

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

(Penilaian Diri)

Nama :

Kelas :

Materi Pokok :

Tanggal Pengamatan :

Petunjuk Pengisian :

Lembar ini diisi oleh peserta didik untuk menilai sikap spiritual dan sosial diri peserta didik. Berilah tanda klik (v) pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan peserta didik dengan criteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

| No | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|------------------------|--|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Sikap Spiritual | | | | | |
| 1. | Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu | | | | |
| 2. | Saya memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat | | | | |
| 3. | Saya mengucapkan rasa syukur atas karunia TYME | | | | |
| 4. | Saya merasakan keberadaan TYME saat mempelajari ilmu pengetahuan | | | | |
| 5. | Saya menghormati orang lain menjalankan ibadah | | | | |
| Sikap Sosial | | | | | |
| Tanggungjawab | | | | | |
| 1. | Saya melaksanakan tugas-tugas dengan baik | | | | |
| 2. | Saya berani menerima resiko atas tindakan yang dilakukan | | | | |
| 3. | Saya tidak menuduh orang lain tanpa bukti | | | | |
| 4. | Saya mengembalikan barang yang dipinjam dari orang lain | | | | |
| 5. | Saya berani minta maaf jika melakukan kesalahan yang merugikan | | | | |

| | | | | | |
|--------------|--|--|--|--|--|
| | orang lain | | | | |
| Disilpin | | | | | |
| 1. | Saya masuk kelas tepat waktu | | | | |
| 2. | Saya mengerjakan tugas yang diberikan | | | | |
| 3. | Saya mengumpulkan tugas tepat waktu | | | | |
| 4. | Saya membawa buku tulis dan buku teks sesuai jadwal pelajaran | | | | |
| 5. | Saya mematuhi tata tertib yang berlaku | | | | |
| Percaya Diri | | | | | |
| 1. | Saya melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu | | | | |
| 2. | Saya berani mengambil keputusan secara cepat dan dapat dipertanggungjawabkan | | | | |
| 3. | Saya tidak mudah putus asa | | | | |
| 4. | Saya berani menunjukkan kemampuan yang dimiliki di depan banyak orang | | | | |
| 5. | Saya berani mencoba hal-hal yang baru | | | | |

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL
(Penilaian Antar Teman)

Nama :
 Nama Teman :
 Kelas :
 Materi Pokok :
 Tanggal Pengamatan :
 Petunjuk Pengisian :

Lembar ini diisi oleh peserta didik untuk menilai sikap spiritual dan sosial diri peserta didik. Berilah tanda klik (v) pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan peserta didik dengan criteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

| No | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|------------------------|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Sikap Spiritual | | | | | |
| 1. | Teman saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu | | | | |
| 2. | Teman saya memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat | | | | |
| 3. | Teman saya mengucapkan rasa syukur atas karunia TYME | | | | |
| 4. | Teman saya merasakan keberadaan TYME saat mempelajari ilmu pengetahuan | | | | |
| 5. | Teman saya menghormati orang lain menjalankan ibadah | | | | |
| deSikap Sosial | | | | | |
| Tanggungjawab | | | | | |
| 1. | Teman saya melaksanakan tugas-tugas dengan baik | | | | |
| 2. | Teman saya berani menerima resiko atas tindakan yang dilakukan | | | | |
| 3. | Teman saya tidak menuduh orang lain tanpa bukti | | | | |
| 4. | Teman saya mengembalikan barang yang dipinjam dari orang lain | | | | |
| 5. | Teman saya berani minta maaf jika melakukan kesalahan yang merugikan orang lain | | | | |

| Disilpin | | | | | |
|--------------|--|--|--|--|--|
| 1. | Teman saya masuk kelas tepat waktu | | | | |
| 2. | Teman saya mengerjakan tugas yang diberikan | | | | |
| 3. | Teman saya mengumpulkan tugas tepat waktu | | | | |
| 4. | Teman saya membawa buku tulis dan buku teks sesuai jadwal pelajaran | | | | |
| 5. | Teman saya mematuhi tata tertib yang berlaku | | | | |
| Percaya Diri | | | | | |
| 1. | Teman saya melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu | | | | |
| 2. | Teman saya berani mengambil keputusan secara cepat dan dapat dipertanggungjawabkan | | | | |
| 3. | Teman saya tidak mudah putus asa | | | | |
| 4. | Teman saya berani menunjukkan kemampuan yang dimiliki di depan banyak orang | | | | |
| 5. | Teman saya berani mencoba hal-hal yang baru | | | | |

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN**Siklus1****Rubrik Penilaian Keterampilan Diskusi**

| No | Nama Siswa | Aspek Penilaian | | | | Nilai |
|-----|------------|------------------|---------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-------|
| | | Pemahaman Materi | Kemampuan mengemukakan pendapat | Berkontribusi dalam diskusi | Kemampuan menerima pendapat | |
| 1.. | | | | | | |
| 2. | | | | | | |
| 3. | | | | | | |
| 4. | | | | | | |
| 5. | | | | | | |
| 6. | | | | | | |
| 7. | | | | | | |
| 8. | | | | | | |
| 9. | | | | | | |
| 10. | | | | | | |
| 11. | | | | | | |
| 12. | | | | | | |
| 13. | | | | | | |
| 14. | | | | | | |
| 15. | | | | | | |

Keterangan :

Skor rentang 1 – 4

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Ketrampilan Presentasi

| No | Nama Siswa | Aspek Penilaian | | | | Nilai |
|-----|------------|----------------------|--------------------------|--------------------|-------------------|-------|
| | | Kemampuan Presentasi | Kemampuan Berargumentasi | Kemampuan Menjawab | Penguasaan Materi | |
| 1.. | | | | | | |
| 2. | | | | | | |
| 3. | | | | | | |
| 4. | | | | | | |
| 5. | | | | | | |
| 6. | | | | | | |
| 7. | | | | | | |
| 8. | | | | | | |
| 9. | | | | | | |
| 10. | | | | | | |
| 11. | | | | | | |
| 12. | | | | | | |
| 13. | | | | | | |
| 14. | | | | | | |
| 15. | | | | | | |

Keterangan :

Skor rentang 1 – 4

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Materi Pembelajaran

Mobilitas sosial adalah perpindahan posisi atau kedudukan seseorang atau kelompok orang dari satu lapisan ke lapisan lainnya. Mobilitas sendiri berasal dari kata dalam bahasa Latin, yaitu *mobilis*, yang berarti mudah untuk dipindahkan atau banyak bergerak dari satu tempat ke tempat lain. Kata sosial dalam mobilitas sosial mengandung makna individu atau kelompok masyarakat dalam kelompok sosial.

Bentuk dan Contoh Mobilitas Sosial

1. Mobilitas Sosial Vertikal

Pernahkah kamu mendengar ada berita yang cukup viral di Indonesia mengenai kisah perempuan berprestasi bernama Raeni yang merupakan anak tukang becak? Raeni yang bukan berasal dari keluarga berada dan terpendang di Semarang berhasil dikenal orang sebagai wisudawan terbaik di Universitas Negeri Semarang dengan IPK 3.96. Tak selesai disitu, ia kemudian melanjutkan studi S2 dan S3 melalui beasiswa LPDP di Universitas Birmingham di Inggris.

Kisah hidup Raeni dengan jelas menggambarkan adanya fenomena mobilitas sosial vertikal ke atas / naik. Raeni berhasil mengubah posisi sosial dirinya serta keluarganya menjadi lebih baik dibandingkan keadaan sebelumnya dengan segala keterbatasan ekonomi yang ada. Meskipun ayah Raeni berpendidikan rendah dan berprofesi sebagai tukang becak namun Raeni mampu menempuh jenjang pendidikan tertinggi berkat usaha dan kerja kerasnya hingga akhirnya Raeni mampu berprofesi sebagai dosen.



Anak tukang becak yang hidup sukses mengalami mobilitas sosial vertikal ke atas
Sumber gambar: i.ytimg.com

Beralih ke contoh selanjutnya, masih ingat mantan ketua DPR RI, Setya Novanto yang terbukti bersalah dalam kasus korupsi e-KTP? Karena kasus korupsinya tersebut ia dijatuhi hukuman 15 tahun penjara, denda 500 juta dan dicabut hak politiknya selama 5 tahun oleh pengadilan. Hal yang dialami Setya Novanto dapat kita sebut sebagai mobilitas sosial vertikal ke bawah / turun. Dalam hal ini, Setya Novanto telah berpindah posisi sosial menjadi lebih rendah dibandingkan keadaannya sebelumnya. Ia yang sebelumnya memiliki jabatan terhormat sebagai ketua DPR kemudian berubah menjadi seorang narapidana dan kehilangan status sosialnya di mata masyarakat.



Setya Novanto
Ketua DPR RI



Setya Novanto
Tahanan KPK

Masih berkaitan dengan mobilitas sosial vertikal, ada yang disebut sebagai mobilitas intragenerasi dan mobilitas antargenerasi. Penjelasan sebagai berikut:

Mobilitas intragenerasi adalah perpindahan posisi sosial seseorang yang terjadi dalam satu lingkup generasi. Jadi, dampak dari perpindahan posisi yang terjadi hanya dirasakan oleh individu itu sendiri. Contohnya, seorang siswi SMA yang naik kelas berarti ia telah melakukan mobilitas intragenerasi naik. Sebaliknya siswi SMA yang nilainya jelek dan turun kelas telah melakukan mobilitas intragenerasi turun.

Sedangkan mobilitas antargenerasi adalah perpindahan posisi sosial seseorang yang memiliki dampak lintas generasi. Jadi dengan kata lain, perpindahan posisi sosial seseorang berpengaruh besar dalam menaikkan atau menurunkan posisi sosial orang lain yang berbeda generasi. Kisah Raeni yang berhasil berprofesi menjadi dosen dan meningkatkan derajat keluarganya meskipun ayahnya berprofesi sebagai tukang becak merupakan contoh mobilitas antargenerasi naik. Adapun pada kisah Setya Novanto, seorang pejabat yang dipenjara karena kasus korupsi, merupakan contoh mobilitas antargenerasi turun. Keluarga dan anak dari Setya Novanto yang sebelumnya dipandang terhormat oleh masyarakat berubah status sosialnya menjadi lebih rendah dimata masyarakat luas.

2. Mobilitas Sosial Horizontal

Dalam mobilitas horizontal, perpindahan posisi sosial individu tidak menjadi lebih tinggi ataupun lebih rendah, melainkan sejajar seperti pada posisi sosial sebelumnya. Itulah mengapa dikategorikan horizontal.

Sebagai contoh, seorang guru SMA dipindah tugaskan dari Bandung ke Jakarta. Guru tersebut tergolong mengalami mobilitas sosial horizontal karena ia hanya berpindah tempat kerja namun tidak berpindah posisi sosial. Ia tidak mengalami perubahan jabatan menjadi lebih tinggi atau rendah dibandingkan sebelumnya

<https://www.studiobelajar.com/mobilitas-sosial/>